



# *Jurnal Ilmiah* **ZONA KESEHATAN**

**Volume 11, Nomor 3, November 2017**

**ISSN : 1978-175X**

Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.

**Ana Faizah, Wisa Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.

**Angga Putri, Tutut Astuti**

Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.

**Nurhafizah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan**

Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.

**Cica Maria, Fariz Farte, Fitrida Yudistia**

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.

**Mutia Amalia Lubis, Nurhafizah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura**

Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.

**Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia**

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

**Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha**

Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

**Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

**Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte**

Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam

**Ika Novita Sari, Monalisa**

Hubungan Peran Keluarga Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Sayur Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Perumahan Taman Raya RT 05/RW 24 Tahap III Batam Centre

**Ibrahim**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam

**Yuli Mariany**

**Zona  
Kesehatan**

**Vol. 11**

**No. 3**

**November  
2017**

**Halaman  
1-69**

**ISSN  
1978-175X**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UNIVERSITAS BATAM**

# JURNAL ILMIAH "ZONA KESEHATAN"

ISSN : 1978-175X

## Frekuensi Terbitan :

Zona Kesehatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Februari 2007 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Kesehatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Oktober, Februari dan Juni.

## Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
Universitas Batam.

## Alamat Redaksi :

**UNIVERSITAS BATAM**  
Jl. Kampus UNIBA, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

## PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

## PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran

## KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc., MKn., MPd.Ked

## DEWAN PENYUNTING :

dr. Zulkarnain Edward, MS., Ph.D

dr. Saiful Batubara, M.Pd

Dr. dr. Dahlan Gunawan, M.MARS

## REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

dr. Andi Ipaljri, M.Biomed

Ns. Cica Maria, S.Kep., M.Biomed

Silvia Mona, S.ST., M.Biomed

## SEKRETARIAT :

Isramilda, S.Si., M.Si

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 11 Nomor 3, November 2017 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Jurnal Kesehatan ini mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian kesehatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan bidang lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia kesehatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah zona kesehatan ini untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

*Redaksi*

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

**Contoh Penulisan :**

**Buku**

Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Skripsi/Tesis/Disertasi**

Celik, C. (2017). *Relationship of Organizational Commitment and Job Satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees*. Mersin Turki University.

**Makalah Seminar/Pelatihan**

Mutia. (2017). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

**Organisasi sebagai Penulis**

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**Internet**

Anonim. *Trauma Deteksi Dini Penanganan Awal*: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com). Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of Rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

**Tinjauan Pustaka dalam Koran**

Silalahi, R. (2017). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
  - Laporan Penelitian
  - Laporan Kasus
  - Tinjauan Pustaka
  - Ulasan Artikel
  
- **HALAMAN JUDUL**
  - Judul
  - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
  - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
  - Alamat E-mail Penulis
  
- **ABSTRAK**
  - Abstrak dalam Bahasa Inggris
  - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
  - Daftar Bacaan
  
- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

  - Pendahuluan
  - Metodologi Penelitian
  - Hasil dan Pembahasan
  - Kesimpulan
  - Referensi
  
- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
  - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
  - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar
  
- **REFERENSI**
  - Menggunakan format Zona Kesehatan Universitas Batam
  - Minimal 10 referensi
  - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

## IV

## KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....  
.....  
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kesehatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

**Batam, .....**  
**Penulis Utama**

.....

**Catatan :**

*Zona Kesehatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,*

JURNAL ILMIAH ZONA KESEHATAN  
VOLUME 11, NOMOR 3, NOVEMBER 2017  
ISSN : 1978-175X

**I SUSUNAN REDAKSI | i**

**II PENGANTAR REDAKSI | ii**

**III PETUNJUK PENULISAN | iii**

**IV KRITERIA FORMAT NASKAH | v**

**V DAFTAR ISI | vii**

- 1 Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.  
*Ana Faizah, Wisu Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei | 1-6*
- 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.  
*Angga Putri, Tutut Astuti | 7-12*
- 3 Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.  
*Nurhafzah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan | 13-20*
- 4 Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Cica Maria, Fariz Farte, Fitriada Yudistia | 21-25*
- 5 Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Mutia Amalia Lubis, Nurhafzah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura | 26-32*
- 6 Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.  
*Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia | 33-37*
- 7 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.  
*Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha | 38-41*
- 8 Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.  
*Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura | 42-44*
- 9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.  
*Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte | 45-48*
- 10 Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam  
*Ika Novita Sari, Monalisa | 49-53*
- 11 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Tanjung Kertang di Kelurahan Rempang Cate  
*Ibrahim | 54-62*
- 12 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam  
*Yuli Mariany | 63-69*

## HUBUNGAN PENGGUNAAN KONDOM DENGAN KEJADIAN PMS BAGI PARA PENGGUNA JASA SEKS KOMERSIAL YANG BERKUNJUNG PADA KLINIK ADVENT BATAM

**Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei dan Disiplin Laia**

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

ratnadewi841@univbatam.ac.id; ayu\_warwei@gmail.com; disiplin.li@gmail.com

### ABSTRACT

*Sexually Transmitted Disease (STDs) is an infection of the disease that is mostly transmitted through sexual contact. To emphasize the rate of transmission of STDs there are some opinions/theories that say that using a condom will be able to suppress the rate of transmission of STDs. This study used a correlation design to find out whether there is a relationship between condom use with the incidence of PMS. A total of 40 respondents who visited the Advent Batam clinic from 40 respondents who did not use a condom were 25 respondents who were exposed to STD only 5 respondents (20%) and 20 respondents (80%) were not affected by PMS. While 15 respondents (37,5%) from 40 respondents who have used a condom there are 5 respondents (33,3%) affected by STD and 10 respondents (66,7%) not affected by PMS. By looking at the results of this analysis through Chi-Square test and 2 counts (0,320)  $\alpha$  found that  $< 2$  Significant  $\alpha$  2 table (3,481) and  $\alpha$  (0,572)  $> H_0$  accepted,  $H_a$  (0,05) hence result of this research is rejected. The results suggest that there is no relation between condom use and PMS incidence.*

*Keywords: Condom, Occurrence of STD and Commercial Sex Service User*

---

### PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah : Suatu gangguan/penyakit-penyakit yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak atau hubungan seksual. Pertama sekali penyakit ini sering disebut 'Penyakit Kelamin' atau Veneral Disease, tetapi sekarang sebutan yang paling tepat adalah penyakit Hubungan Seksual/Seksually Transmitted Disease atau secara umum disebut Penyakit Menular Seksual (PMS)

Didunia diperkirakan terdapat 200 juta kasus PMS baru tiap tahunnya. Penyakit ini lebih sering menyerang remaja dan dewasa muda,serta lebih sering terjadi pada dibandingkan wanita. (Klinik Dokter, 2008)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan lembaga khusus untuk menanggulangi PMS/HIV dari PBB, melaporkan estimasi jumlah penderita PMS/HIV diseluruh dunia pada tahun 1990 adalah 7,8 juta dan pada akhir Desember 2007 mencapai 33,2 juta. Perkembangan Epidemio PMS/HIV di Indonesia termasuk dalam kelompok tercepat di Asia. Bahkan komisi penanggulangan PMS/HIV menyatakan bahwa fase epidemic penyakit ini di Indonesia telah berubah dari low menjadi concentrated. (Usman & Apriyanthi, 2009)

Sementara itu, data penderita PMS dari Dinas Kesehatan Kota Batam menunjukkan, Batam merupakan kota penyumbang kasus PMS tertinggi di Provinsi Kepri. Di mana dari total

kasus yang ditemukan, 53% nya terjadi di Batam. Menurut Fardiani Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Batam, secara nasional Batam menduduki posisi ketiga sebagai kota besar dengan penderita PMS. Tertinggi terdapat di Papua 15,9%, berikutnya Bali 14,1%, Batam 12,3%, Jawa Barat 11,6%, Jakarta 10,2%, Jawa Tengah 6,6%, Jawa Timur 6,5%, dan Medan 6,1%. WPS yang terkena infeksi menular seksual seperti klamidia, gonore dan sifilis memiliki resiko lebih besar untuk menularkan maupun tertular HIV, Di Jakarta (60%) dan Jawa Timur (36%) WPS telah terinfeksi setidaknya satu dari ketiga IMS tersebut (Batam Pos, 2015).

Menurut Sri Rupiati Kepala Seksi Pengadiln Penyakit Menular Dinkes, bahwa jumlah pengidap PMS di sejumlah lokalisasi pekerja seks komersial di Kota Batam, Kepulauan Riau terus meningkat. Survei yang dilakukan dinas kesehatan setempat memperlihatkan dari 457 orang yang di periksa di tiga lokalisasi dan tempat hiburan malam, ditemukan 81 orang terinfeksi PMS. Namun tahun sebelumnya, survey serupa mandapati hanya 61 penderita. Peningkatan ini diduga terjadi karena meningkatnya kunjungan ke tempat hiburan malam. Lokalisasi yang survey adalah Teluk Bakau, Sam Yong, dan Sintai. survei dilakukan terhadap kelompok resiko tinggi seperti gay, lesbian, serta PSK. (Data Statistik Batam, 2015)

Ada beberapa teori yang mendukung bahwa dengan menggunakan kondom dapat mencegah kejadian PMS.

Kondom mengandung spermisite yakni untuk mematikan spermatozoa

(sel benih pria), juga mengandung anti kuman/bahkan untuk membunuh kuman.”sebagian besar kuman bisa mati atau melemah dengan adanya bahan ini, ”tutur dokter yang juga membuka prakteknya dikawasan Gayungsari ini. Dengan adanya bahan tersebut toksisitas virus diharapkan juga bisa melemah. ”makanya kondom ini dikampanyekan sebagai salah satu cara yang relative efektif mencegah penularan HIV dan PMS (Dyan Pramesti dari RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Jika dipakai secara tepat kondom bisa menangkal PMS seperti HIV, gonorea, dan klamidia, cukup efektif untuk mencegah sifilis, herpes genital, atau kulit kelamin. Bagaimanapun, kondom masih bisa mengurangi resiko penularan (Dr. Patrick French, Konsultan penyakit kelamin, London)

Ada beberapa teori yang menyatakan kondom tidak efektif mencegah PMS,

Efektifitas kondom dalam mencegah kejadian PMS masih diragukan. Direktur Jenderal WHO, Hiroshi Nakajima (1993). Tingkat keamanan kondom (bebas kebocoran) hanya 70%. J.Mann (1995), Harvard AIDS Institute.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Desain Korelasi dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Dengan diketahuinya hubungan variabel tersebut maka penelitian dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**

**Distribusi Frekuensi Responden Pengguna Kondom**

No		Frekuensi	Persentase
1	Valid tidak pernah pakai	25	62,5
2	Pernah pakai	15	37,5
<b>Total</b>		40	100

Dari daftar table diatas, didapati bahwa dari 40 responden para pengguna jasa seks komersial yang datang pada Klinik Advent Batam yang tidak pernah pakai kondom

berjumlah 25 responden (62,5%) dan yang memakai kondom 15 responden (37,5%).

**Tabel 2.**

**Distribusi Frekuensi responden yang terkena PMS**

No		Frekuensi	Persentase
1	Valid tidak pernah kena	10	25,0
2	Pernah kena	30	75,0
<b>Total</b>		40	100

Dari table diatas didapati bahwa dari 40 responden para pengguna jasa seks komersial yang berkunjung pada Klinik Advent Batam yang terkena PMS berjumlah 10 responden (25%) sedangkan tidak pernah kena berjumlah 30 responden (75%).

### **Analisa Bivariat**

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan kondom dengan kejadian PMS, melalui uji statistik Chi Square Test dengan kemaknaan Alpha ( $\alpha$ ) 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% sehingga diperoleh hasil yang disajikan dalam bentuk table 4 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan Kondom terhadap kejadian PMS bagi para pengguna jasa seks komersial yang berkunjung pada Klinik Advent Batam**

		PMS		Total
		Pernah kena	Tidak pernah kena	
Kondom tidak pernah pakai	Count	5	20	25
	% within	20,0%	80,0%	100,0%
	Kondom % within PMS	50,0%	66,7%	62,5%
Pernah pakai	Count	5	10	15
	%within	33,3%	66,7%	100,0%
	Kondom % within PMS	50,0%	33,3%	37,5%
Total	Count	10	30	40
	%within	25,0%	75,0%	100,0%
	Kondom	100,0%		
	%within PMS		100,0%	100,0%
$\chi^2 = 0,320$		df = 1		p = 0,572

### PEMBAHASAN

Dari table 5 menunjukkan analisa bahwa hubungan penggunaan kondom dengan kejadian PMS diperoleh, 25 responden (62,5%) dari 40 responden yang tidak pakai kondom ada 5 responden (20%) terkena PMS dan 20 responden (80%) tidak terkena PMS.

Sementara 15 responden (37,5%) dari 40 responden yang pernah pakai kondom ada 5 responden (33,3%) yang terkena PMS dan 10 responden (66,7%) tidak terkena PMS.

Dengan melihat Hasil Analisa data ini melalui uji Chi Square dan didapati bahwa  $\chi^2$  hitung (0,320) <  $\chi^2$  table (3,481) dan  $\chi^2$  Signifikan (0,572) >  $\alpha(0,05)$  maka hasil penelitian ini adalah  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan penggunaan kondom dengan kejadian PMS. Sekalipun tinggi responden yang tidak memakai kondom 25 responden dari 40 responden (62,5%), ternyata jumlah responden yang terkena PMS hanya 5 responden (20%) sementara yang memakai kondom 15 responden dari 40 responden (37,5%) ada 5 responden (33,3%) yang terkena PMS dan 10 responden (66,7%) yang tidak terkena PMS.

Jadi total keseluruhan yang tidak terkena PMS adalah 30 responden dari 40 responden (75%), dari 30 responden tersebut justru 25 responden yang tidak memakai kondom.

Sementara 10 responden dari 40 responden (25%) yang terkena PMS

ada 15 responden yang pernah memakai kondom

Melalui uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa kondom tidaklah aman dalam mencegah penularan penyakit menular seksual sangat terbukti, seperti teori yang disampaikan oleh Hiroshi Nakajima (1993) Dir. Jend. WHO, dan J. Man (1995) dari Harvard Institute.

#### REFERENSI

- Darwin (1995) *Hand Out Kesehatan Rproduksi*, Bidang studi kependudukan Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Dep. Kes. RI. (2014) *Buku Pedoman Interaktif Penatalaksanaan Penderita PMS dengan pendekatan Sindrom (Buku 1, 2, 5, 6)*. Direktorat Jendral P2MPLP Dep. kes. RI. Jakarta
- Djayakusuma (1996). *Hubunan Timbal Balik PMS dan AIDS*, Pertemuan Nasional I Pecegahan dan Penatalaksanaan HIV / AIDS . Jakarta.
- Hakim (1997) *Epidemologi Penyakit Menular Seksual, PMS*, Kelompok study PMS di Indonesia. Balai penerbit FKUI. Jakarta
- Hawari (1996) *Intervensi Perilaku dan Pendekatan Psiko-relegius terhadap AIDS*, Pertemuan Nasional I, Pencegahan dan Penatalaksanaan HIV / AIDS
- Muninjaya (1994) *kenppres 36 / 94 dan Kesehatan Keluarga*, Majalah Kesehatan Perkotaan, Tahun I No.2 Jakarta
- Yudi (2016) Penerapan, *Permasalahan dan Metode Terkait PMS*, Halaman 53, Paragraf 3, Jakarta
- Majoer (2000) *Kapita Seleka Kedokteran*. Jakarta Media Aesculapius. FKUI
- Prayetni (2014) *Asuhan Keperawatan Ibu denga Gangguan Sistem Reproduksi*. Jakarta. Depkes RI Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan
- BKKBN (2016) *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Berwawasan Gender*. 2017. Jakarta.
- http : [www.Klik Dokter.com](http://www.KlikDokter.com).id  
Penyebaran Penyakit Menular Seksual 2017